

ABSTRAK

Tulisan ini membahas konsep teologi publik di dalam Seruan Apostolik *Evangelii Gaudium* yang ditulis oleh Paus Fransiskus. Teologi publik dipahami sebagai upaya reflektif iman Kristiani untuk hadir dan terlibat dalam ranah sosial, politik, ekonomi, budaya, dan ekologi demi memperjuangkan nilai-nilai Injil dalam kehidupan masyarakat luas. Melalui metode studi pustaka dengan pendekatan deskriptif-analitis, penelitian ini pertama-tama menelusuri pengertian teologi publik dalam Gereja Katolik, melihat akar sejarahnya dari kehidupan Yesus Kristus, pemikiran Santo Agustinus, dinamika reformasi Gereja, hingga perkembangan Ajaran Sosial Gereja. Kemudian, fokus diarahkan kepada analisis terhadap Seruan Apostolik *Evangelii Gaudium* yang menampilkan wajah Gereja yang misioner, bersukacita, dan terlibat “bergerak keluar” menuju periferi-periferi dunia.

Paus Fransiskus menekankan pentingnya keterlibatan nyata Gereja dalam mengatasi kemiskinan, membangun dialog sosial, dan memperjuangkan keadilan sosial demi kebaikan bersama. Evangelisasi tidak hanya menjadi tugas pewartaan iman, tetapi juga mengandaikan transformasi sosial yang konkrit berdasarkan nilai-nilai Injil. Penelitian ini menunjukkan bahwa teologi publik di dalam *Evangelii Gaudium* bersifat profetis, komunikatif, dan praksis-transformatif, di mana Gereja tidak hanya berbicara kepada dirinya sendiri, melainkan berani berdialog dan berjalan bersama seluruh umat manusia.

Tulisan ini diharapkan dapat memperkaya praksis Gereja Katolik di Indonesia dan dunia, serta mendorong sikap keterlibatan aktif umat Katolik dalam kehidupan publik. Secara keseluruhan, teologi publik ala Paus Fransiskus mengajak Gereja untuk membangun dunia yang lebih adil, beradab, dan penuh kasih, melalui pewartaan yang otentik dan pelayanan yang membumi.

ABSTRACT

This paper discusses the concept of public theology in the Apostolic Exhortation *Evangelii Gaudium* written by Pope Francis. Public theology is understood as a reflective effort of the Christian faith to be present and involved in the social, political, economic, cultural and ecological spheres in order to fight for the values of the Gospel in the life of the wider community. Through a literature study method with a descriptive-analytical approach, this research first traces the understanding of public theology in the Catholic Church, looking at its historical roots from the life of Jesus Christ, the thought of St Augustine, the dynamics of the Church's reformation, to the development of the Church's Social Teaching. Then, the focus is on analysing the Apostolic Exhortation *Evangelii Gaudium*, which presents a missionary, joyful, and engaged face of the Church 'moving out' to the peripheries of the world.

Pope Francis stresses the importance of the Church's real involvement in overcoming poverty, building social dialogue, and fighting for social justice for the common good. Evangelisation is not only a task of proclaiming the faith, but also presupposes concrete social transformation based on Gospel values. This research shows that public theology according to *Evangelii Gaudium* is prophetic, communicative, and praxis-transformative, where the Church does not only speak to itself, but dares to dialogue and walk with all humanity.

It is hoped that this paper can enrich the praxis of the Catholic Church in Indonesia and the world, and encourage an attitude of active involvement of Catholics in public life. Overall, Pope Francis' public theology invites the Church to build a more just, civilised and loving world, through authentic proclamation and down-to-earth service.